

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis membuat kesimpulan bahwa visual dalam film mengandung banyak sekali informasi mengenai motif dan emosional karakter. Konsep teori dari Kraft menjelaskan bahwa aspek-aspek visual seperti *framing*, *camera angle*, *blocking*, dan *composition* mengandung informasi yang memperlihatkan bahwa setiap aspek visual mempunyai tujuan akan motif dan dominansi dari karakter dalam film. Penarapan aspek-aspek *visual* tersebut dirancang sedemikian rupa untuk menghasilkan visual yang mempunyai arti, memberikan penonton suatu pengetahuan akan dominansi karakter. Dalam film “Pedes atau Enggak?”, konsep *parenting behavior* dapat terpapar jelas melalui *framing* dari karakter, dengan cara merancangnya secara terstruktur yang nantinya akan membuat shot tersebut mempunyai makna atau arti.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA